**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Terbuka 3 Kendari, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan alternatif yang dilakukan di SMP Terbuka 3 Kendari meliputi merencanakan kegiatan, mengelola atau mengorganisir kegiatan, melaksanakan kegiatan, dan mengevaluasi kegiatan. Dan masing-masing terdiri dari bidang kurikulum, proses belajar mengajar, kesiswaan, ketenagaan, sarana dan prasarana serta bidang keuangan. Semua fungsi tersebut pada dasarnya telah dilakukan dengan baik, sekalipun masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan seperti perekrutan yang maksimal dan proses belajar mengajar yang harus lebih sabar.
2. Bentuk penanggulangan masalah anak putus sekolah yang dilakukan SMP Terbuka 3 Kendari yaitu dengan membuka sekolah sebagai wadah atau tempat untuk menanggulangi anak yang putus sekolah. Karena SMP Terbuka merupakan sekolah formal yang berinduk pada SMP reguler terdekat baik negeri maupun swasta yang memenuhi syarat dengan bentuk pendidikan terbuka dan pendidikan jarak jauh. SMP Terbuka 3 Kendari ini menitik beratkan pada belajar secara mandiri dan tetap ada kegiatan tatap muka meskipun terbatas. Pendidikan ini diselenggarakan dengan konsep proses pembelajaran tidak terikat tempat dan waktu.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab anak putus sekolah di SMP Terbuka 3 Kendari disebabkan oleh beberapa faktor pokok diantaranya adalah kawin pada usia sekolah, faktor ekonomi, minat anak kurang, perhatian dan kesadaran orang tua rendah, dan keluarga yang broken home.

Pendidikan alternatif di SMP Terbuka 3 Kendari telah menanggulangi anak putus sekolah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa dan siswi yang telah putus sekolah di Sekolah reguler dan sekarang mereka Sekolah di SMP Terbuka 3 Kendari. Dan dari beberapa siswa yang Sekolah di SMP Terbuka 3 Kendari mereka banyak yang berhasil, ada yang jadi polisi, pegawai negeri sipil (PNS), kepala desa, dan lain-lain.

1. faktor kendala dalam pelaksanaan pendidikan alternatif di SMP Terbuka 3 Kendari adalah siswa kadang-kadang malas masuk, motivasi siswa kurang, siswa sering bolos, guru harus menyesuaikan dengan keinginan siswa, dan siswa yang sekolah di smp terbuka 3 kendari hanya mengejar ijasah saja bukan untuk mencari ilmu.

Solusi yang peneliti tawarkan kepada SMP Terbuka 3 Kendari hendaknya agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada siswa yang putus sekolah agar memperoleh pendidikan khususnya pendidikan formal dan para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat memberikan masukan atau saran kepada:

1. Kepala SMP Terbuka 3 Kendari sebagai manajer dan lider suatu lembaga pendidikan hendaknya selalu melakukan public relasion dengan masyarakat terutama dengan seluruh komponen yang mempunyai keterkaitan dengan lembaga yang dipimpinnya.
2. Kepala SMP Terbuka 3 Kendari agar tetap memberikan peluang dan motivasi kepada siswa yang putus sekolah agar memperoleh pendidikan khususnya pendidikan formal.
3. Para guru agar senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan memperlihatkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Lembaga yang berwenang dengan adanya implementasi pendidikan alternatif agar terus memberi perhatian secara serius terhadap pembinaan anak yang putus sekolah.
5. Hendaknya skripsi ini dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam implementasi pendidikan alternatif agar penerapannya nanti dapat berjalan dengan baik.
6. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait dengan Implementasi Pendidikan Alternatif Dalam Menanggulangi Masalah Anak Putus Sekolah agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai reverensi dalam penelitiannya.